

DIGITALISASI PELAYANAN AKADEMIK MADRASAH MELALUI PEMANFAATAN RAPOR DIGITAL MADRASAH (RDM) DI MTSS MIFTAHUL HUDA BANDUNG

Siti Raudatul Jannah¹, Imam Junaris²,

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
Tulungagung, Jawa Timur, Indonesia

e-mail: ¹sitiraudatulj01@gmail.com, ²im02juna@gmail.com,

Abstrak

Digitalisasi pelayanan akademik madrasah melalui pemanfaatan Rapor Digital Madrasah (RDM) menjadi kebutuhan seiring kebijakan transformasi digital Kementerian Agama. Implementasi RDM sejak 2021 masih menghadapi tantangan utama, yaitu kesenjangan literasi digital guru dan konsistensi input data. Penelitian ini bertujuan (1) meningkatkan kompetensi guru dan operator dalam mengoperasikan RDM secara efektif; (2) membangun prosedur standar input dan validasi data rapor digital. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan partisipatif berbasis kebutuhan madrasah di MTSS Miftahul Huda Bandung. Proses penelitian mencakup analisis kebutuhan, perancangan program, dan pelaksanaan pendampingan teknis langsung (*direct supervision*). Temuan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kompetensi pengguna setelah sosialisasi dan pendampingan. Penolakan guru terhadap sistem baru berhasil diatasi. Pendampingan berbasis studi kasus nyata terbukti efektif dalam mempercepat adaptasi teknis. Kolaborasi sinergis antara guru, operator, dan pimpinan madrasah menjadi faktor kunci keberhasilan. Proses pengolahan nilai menjadi lebih efisien dan potensi kesalahan input data diminimalkan. Hasil akhir kegiatan ini adalah tersusunnya draf Standar Operasional Prosedur (SOP) RDM yang mendukung tata kelola administrasi digital berkelanjutan. Pemanfaatan RDM tidak hanya sebatas alat administrasi, tetapi juga berperan dalam membentuk digital mindset dan budaya kerja baru di madrasah.

Kata kunci: *Digitalisasi Layanan, Layanan Akademik, Rapor Digital Madrasah, Digitalisasi Akademik.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan serta kemajuan teknologi pada masa kini telah menjadi salah satu unsur penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Kemajuan tersebut tidak hanya berdampak pada sektor industri dan sosial, tetapi juga memberikan pengaruh yang signifikan dalam bidang digitalisasi layanan pendidikan, baik dari segi proses pembelajaran, sistem administrasi, maupun pola interaksi antara pendidik dan peserta didik (Fajrin, 2023). Digitalisasi menjadi salah satu atribut utama yang mencerminkan mutu sekolah berkualitas tinggi serta menunjukkan respons positif masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Peningkatan kualitas layanan pendidikan merupakan prioritas utama dalam tindakan pembangunan pendidikan nasional. Upaya tersebut diwujudkan melalui penyediaan layanan informasi yang andal guna memastikan terselenggaranya pelayanan pendidikan yang bermutu dan berdaya saing (Aminullah, 2023).

Perkembangan yang terjadi dalam dunia pendidikan membawa berbagai konsekuensi yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan secara cermat oleh para pemangku kepentingan (*stakeholder*) pendidikan. Konsekuensi yang harus dilaksanakan adalah mengikuti perkembangan pembelajaran, perkembangan tersebut bisa diikuti dengan melakukan inovasi yang menunjang tujuan pendidikan sesuai kurikulum yang diberlakukan. Salah satu inovasi yang telah dilaksanakan adalah penggunaan RDM (Rapor Digital Madrasah) sebagai alat penilaian pembelajaran. Rapor Digital Madrasah (RDM) merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia sebagai bentuk inovasi pengganti Aplikasi Rapor Digital (ARD). Penggunaan RDM ditujukan untuk meningkatkan efektivitas

dalam pengolahan dan pengelolaan data nilai peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung (Anwar, 2023). Fasya dalam Ngainiyah menjelaskan bahwa penggunaan aplikasi rapor berbasis digital memiliki hubungan positif yang berperan dalam menunjang kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung (Ngainiyah, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Gilang menunjukkan bahwa penerapan Aplikasi Rapor Digital (ARD) memberikan kemudahan dalam proses penginputan, pengolahan data, serta pelaporan hasil pembelajaran (Gilang, 2023). Meskipun demikian, penelitian tersebut juga menemukan beberapa kendala dalam implementasinya, khususnya terkait keterbatasan sumber daya manusia dan sarana komputer yang belum sepenuhnya memadai.

Penerapan efektivitas kerja memiliki peran yang sangat penting karena menjadi dasar dalam pelaksanaan setiap program agar seluruh rencana dan implementasinya dapat berlangsung secara optimal dan tepat waktu. Efektivitas mencerminkan kemampuan suatu organisasi atau individu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sekaligus menegakkan standar etika dalam pelaksanaan tugas. Konsep ini juga digunakan sebagai tolok ukur dalam mengevaluasi serta menentukan berbagai alternatif tindakan berdasarkan sejauh mana alternatif tersebut memenuhi kriteria yang dibutuhkan (Rahmawati, 2023). Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penerapan RDM memberikan dampak positif terhadap efektifitas kinerja guru dan efisiensi pengolahan nilai dan distribusi informasi akademik kepada orang tua dan peserta didik. Studi yang dilakukan di beberapa madrasah melaporkan peningkatan efisiensi administrasi dan ketersediaan data nilai secara *real time* sehingga memudahkan proses pelaporan akademik (Millah, 2024). Namun, penelitian lain mencatat bahwa kesiapan infrastruktur, literasi digital guru, dan akurasi input data menjadi tantangan utama yang menghambat optimalisasi RDM. Selain itu, masih ditemukan kendala integrasi sistem dan rendahnya kualitas umpan balik dalam pelaporan nilai digital yang berdampak pada rendahnya respons pedagogis guru terhadap capaian belajar siswa (Nuraini, 2022). Perspektif internasional menunjukkan bahwa digitalisasi sistem pelaporan nilai hanya efektif apabila diiringi dengan penguatan desain umpan balik dan pelatihan intensif bagi pendidik agar mampu memanfaatkan data digital sebagai dasar intervensi pembelajaran (Bulut et al., 2019).

Penelitian ini dilaksanakan di MTSS Miftahul Huda Bandung yang sedang berada pada tahap layanan akademik berbasis digital. Madrasah ini dipilih karena memiliki potensi adopsi teknologi yang baik, namun masih menghadapi kendala dalam operasional teknis RDM. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis efektifitas layanan akademik melalui penerapan aplikasi Raport Digital Madrasah (RDM) dalam proses evaluasi hasil belajar siswa dan efektifitas kinerja guru. Peneliti melakukan analisis terarah untuk mengidentifikasi berbagai aspek pelaksanaan sistem RDM di lingkungan madrasah. Fokus penelitian ini mencakup upaya mengungkap kelebihan dan kelemahan dalam penggunaan layanan akademik berbasis digital tersebut, sekaligus memperoleh gambaran komprehensif mengenai proses evaluasi yang dilakukan guru dalam menilai hasil belajar siswa di MTSS Miftahul Huda Bandung.

2. METODE PENGABDIAN



Gambar 1. Observasi dan Wawancara Awal

Metode penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena objek kajiannya berfokus pada implementasi Raport Digital Madrasah (RDM) sebagai bentuk inovasi dalam dunia pendidikan. Pendekatan ini dianggap paling relevan, mengingat proses inovasi sangat dipengaruhi oleh faktor internal baik dari sistem aplikasi maupun guru pengguna serta faktor eksternal yang dapat diidentifikasi melalui interaksi langsung antara peneliti dan subjek penelitian. Desain deskriptif dipilih untuk memaparkan hasil penelitian secara sistematis dan komprehensif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan studi dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian. Keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi, yaitu proses pengecekan kredibilitas data melalui perbandingan hasil dari berbagai metode pengumpulan, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2017).

Proses pelaksanaan dalam pendampingan pemanfaatan Raport Digital Madrasah (RDM) dimulai dari tahap analisis kebutuhan yang dilakukan melalui observasi dan wawancara untuk melihat kondisi awal serta kendala yang dihadapi dalam penggunaan sistem RDM. Tahap berikutnya adalah pelaksanaan program yang berfokus pada kegiatan teknis seperti input nilai, proses sinkronisasi, serta pengecekan kesesuaian data agar guru dan operator dapat menguasai alur kerja RDM dengan baik. Kegiatan ini melibatkan guru sebagai pelaksana input data, operator sebagai tenaga teknis utama, dan pimpinan madrasah sebagai pengarah dan pemberi kebijakan implementasi.

Apabila terjadi hambatan teknis atau kendala dalam pelaksanaan, penyelesaian masalah dilakukan melalui bantuan langsung di lapangan untuk memastikan setiap kendala dapat diatasi secara cepat dan tepat. Dari seluruh rangkaian kegiatan tersebut diharapkan diperoleh hasil akhir berupa peningkatan kompetensi guru dalam menggunakan RDM secara mandiri serta tersusunnya Standar Operasional Prosedur (SOP) administrasi digital yang dapat dijadikan pedoman berkelanjutan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rapor Digital Madrasah (RDM) merupakan aplikasi pengolahan hasil belajar yang digunakan di seluruh jenjang madrasah, baik yang menerapkan sistem paket maupun sistem SKS. Aplikasi ini dikembangkan sebagai penyempurnaan dari ARD (*Aplikasi Raport Digital*) yang sebelumnya telah digunakan oleh lembaga pendidikan di Indonesia dalam proses pengelolaan nilai. Menurut Nuraini, tujuan utama peluncuran RDM adalah untuk mengoptimalkan layanan madrasah melalui sistem kurikulum yang diterapkan, sekaligus memaksimalkan penyelenggaraan pendidikan madrasah yang terintegrasi dengan teknologi internet atau *e-learning madrasah* (Nuraini, 2022). Selain itu, Kementerian Agama Republik Indonesia menegaskan bahwa pengembangan RDM bertujuan untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam mewujudkan madrasah berbasis digital, menyediakan layanan data yang cepat, tepat, dan akurat bagi para pemangku kepentingan pendidikan, serta mendukung efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan hasil belajar (Kemenag, 2021).



Gambar 2. Tampilan depan Rapor Digital Madrasah (RDM)

Temuan lapangan menunjukkan bahwa pada awal pelaksanaan, sebagian guru belum memiliki keterampilan yang memadai dalam mengoperasikan perangkat komputer. Kondisi tersebut membuat mereka bergantung pada bantuan operator atau rekan kerja yang memiliki kemampuan teknologi informasi lebih baik. Pada tahap awal implementasi aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM), sebagian pendidik di MTSS Miftahul Huda menunjukkan keraguan terhadap sistem baru tersebut. Keraguan ini muncul karena adanya perbedaan yang cukup mencolok antara sistem pengolahan nilai pada aplikasi RDM dengan metode manual yang selama ini sudah mereka kuasai dan gunakan. Terdapat salah satu guru mata pelajaran yang menyatakan, bahwa:

"...awalnya kami masih bingung dengan alur input nilai rapor dan takut terjadi kesalahan input data, karena RDM ini berbeda dengan raport manual"

Kondisi ini mencerminkan adanya kesenjangan literasi digital dalam administrasi akademik. Setelah adanya sosialisasi dan pendampingan langsung, guru mulai memahami struktur menu dan alur kerja RDM. Beberapa fitur unggulan dalam system RDM, antara lain:

- Pertama, terdapat fitur input nilai lengkap yang meliputi nilai harian, Penilaian Tengah Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS), nilai keterampilan, serta sikap.
- Kedua, fitur perhitungan otomatis memungkinkan sistem menghitung nilai akhir dan menetapkan predikat siswa secara otomatis berdasarkan komponen penilaian yang dimasukkan.
- Ketiga, fitur cetak rapor digital memudahkan pengguna untuk mengunduh dan mencetak hasil rapor dalam format PDF.
- Keempat, integrasi dengan EMIS (*Education Management Information System*) memastikan kesesuaian dan sinkronisasi data antara sistem madrasah dan basis data nasional.
- Kelima, *dashboard monitoring* disediakan bagi kepala madrasah dan pengawas untuk memantau perkembangan akademik siswa secara menyeluruh.
- Terakhir, sistem ini dirancang dengan antarmuka yang ramah pengguna, sehingga mudah dioperasikan oleh guru maupun operator madrasah.

Operator bertugas melakukan pemantauan sekaligus mengawasi aktivitas seluruh pengguna aplikasi RDM agar pelaksanaannya tetap sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan teori manajemen pendidikan yang menekankan pentingnya penguatan kapasitas (*capacity building*) bagi tenaga pendidik untuk meningkatkan efektivitas organisasi (Mulyasa, 2019). Penelitian oleh Rahmawati menunjukkan bahwa pendampingan teknis mempercepat adaptasi guru terhadap sistem digital, namun belum menekankan aspek kolaborasi lintas peran (Rahmawati, 2021). Sementara dalam pengabdian ini, kolaborasi antara guru, operator, dan pimpinan menjadi faktor utama keberhasilan implementasi digitalisasi, selaras dengan pandangan Hoy dan Miskel (2016) yang menekankan bahwa efektivitas organisasi pendidikan sangat bergantung pada koordinasi sistemik antar unsur lembaga.

Pendampingan berbasis studi kasus nyata terbukti lebih efektif dibanding hanya penyampaian materi teoritik. Seorang operator menyampaikan:

"..saat ada error sinkronisasi, kami langsung dibantu mengecek sumber masalahnya, jadi lebih paham dibanding hanya membaca panduan."

Intervensi langsung ini mempercepat proses pembelajaran teknis dan menciptakan *problem-solving culture* di lingkungan madrasah. Dalam perspektif manajemen pendidikan, pendekatan ini mencerminkan prinsip *direct supervision* yang bersifat edukatif dan suportif, bukan hanya evaluatif (Hoy dan Miskel, 2016). Adanya sosialisasi dalam proses pendampingan membangun motivasi dan rasa percaya diri tenaga pendidik dalam mengoperasikan sistem digital.

Pengabdian ini memperlihatkan pentingnya sinergi peran kepala madrasah memberikan dukungan kebijakan internal, guru menjalankan input nilai, dan operator bertindak sebagai teknisi utama. Kolaborasi ini mencerminkan penerapan fungsi koordinasi dan pengorganisasian (*organizing and coordinating*) dalam manajemen pendidikan. Hal ini memperkuat temuan

Susanto (2019) yang menyatakan bahwa transformasi digital lembaga pendidikan hanya dapat berhasil jika ada dukungan struktural dari pimpinan. Sebagai pembanding, studi oleh Alabbasi (2020) di lingkungan sekolah menengah di luar negeri menunjukkan bahwa digitalisasi yang gagal umumnya disebabkan oleh lemahnya koordinasi antar peran dalam lembaga. Penyusunan draf SOP RDM menjadi langkah strategis dalam membangun tata kelola administrasi digital yang berkelanjutan. SOP tersebut memuat alur kerja mulai dari input nilai hingga finalisasi raport. Penyusunan SOP ini sejalan dengan prinsip pengendalian (*controlling*) dalam manajemen, yang bertujuan memastikan setiap proses administrasi berjalan sesuai standar.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA MTSS MIFTAHUL HUDA Jl. RAYA BANDUNG-DURENAN Kecamatan Bandung, Kabupaten Tasikmalaya - Jawa Timur			
NAMA	MUHAMMAD KAFI AZAM	Kelas	VII A
NISN/N	12123504001	Fase	D
Madrasah	MTSS MIFTAHUL HUDA	Semester	Ganjil
Alamat	Jl. RAYA BANDUNG-DURENAN	Tahun Ajaran	2024/2025

CAPAIAN HASIL BELAJAR		
Materi Pelajaran	Nilai Akhir	Capaian Kompetensi
1 Pendidikan Agama Islam		
A. Al Qur'an Hadis	80	Menunjukkan penguasaan yang cukup baik dalam: Memahami dan menginterpretasi hukum bacaan mad Thabi'i, memahami kedudukan fungsi Al-Qur'an dan hadis dalam Islam, ayat-ayat Al-Qur'an tentang keesaan dan rahmat Allah SWT.
B. Aqidah Akhlak	80	Menunjukkan penguasaan yang cukup baik dalam: memahami aqidah Islam dan mengetahui sifat jua dan mustahil bagi Allah SWT serta membedakan benar/salah terpuji.
C. Fikih	86	Menunjukkan penguasaan yang baik dalam memahami tata cara bersuci dan hadis dan naja

Gambar 3. Tampilan isi RDM bagian Capaian Hasil Belajar Siswa

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA MTSS MIFTAHUL HUDA Jl. RAYA BANDUNG-DURENAN Kecamatan Bandung, Kabupaten Tasikmalaya - Jawa Timur			
NAMA	MUHAMMAD KAFI AZAM	Kelas	VII A
NISN/N	12123504001	Fase	D
Madrasah	MTSS MIFTAHUL HUDA	Semester	Ganjil
Alamat	Jl. RAYA BANDUNG-DURENAN	Tahun Ajaran	2024/2025

RAPOR PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA RAHMATAN LIL ALAMIN			
Proyek 1 Pemilihan ketua OSIS			
Proyek 2 Penelitian dan uji patensi budaya pesantren			
Proyek 3 Gotong royong kebersihan lingkungan sekolah			
Proyek 4 Wirausaha Cilik: Dari Ide Jadi Uang			
Proyek 5 Bersatu dalam Perbedaan, Damai dalam Tindakan			

Gambar 4. Tampilan isi RDM bagian Laporan P5 siswa

Implementasi RDM melalui skema pendampingan menghasilkan perubahan yang signifikan terhadap efektivitas administrasi akademik. Dokumentasi hasil input nilai pada aplikasi RDM di MTSS Miftahul Huda menunjukkan bahwa sistem telah menyediakan fitur pengisian nilai secara terstruktur, mencakup angka, narasi, dan kode penilaian. Fasilitas ini memudahkan guru dalam melakukan input data secara lebih cepat dan akurat. Proses pengolahan nilai menjadi lebih efisien, potensi kesalahan input dapat diminimalkan, dan transparansi pelaporan akademik meningkat.

Guru juga mulai menunjukkan kemandirian dalam mengelola data tanpa ketergantungan penuh pada operator. Kondisi tersebut mencerminkan terbentuknya *digital mindset* di lingkungan lembaga pendidikan. Digitalisasi administrasi akademik melalui RDM tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu teknis, melainkan turut berperan dalam membangun budaya kerja baru yang lebih adaptif terhadap teknologi. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa integrasi teknologi dalam sistem administrasi sekolah berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas layanan akademik.

4. SIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian mengenai Digitalisasi Pelayanan Akademik Madrasah melalui pemanfaatan Rapor Digital Madrasah (RDM) di MTSS Miftahul Huda Bandung berhasil mencapai tujuannya. Program ini secara signifikan meningkatkan efektivitas administrasi akademik madrasah. Awalnya, guru menunjukkan keterbatasan keterampilan dalam mengoperasikan komputer dan ada keraguan terhadap sistem RDM karena perbedaannya

dengan metode manual. Namun, melalui sosialisasi dan pendampingan langsung berbasis studi kasus, guru mulai memahami struktur dan alur kerja RDM, sehingga kompetensi mereka dalam mengoperasikannya meningkat. Proses pengolahan nilai menjadi lebih efisien dan akurat, potensi kesalahan *input* data diminimalkan, dan transparansi pelaporan akademik meningkat karena fitur RDM yang menyediakan pengisian nilai secara terstruktur.

Kolaborasi dan sinergi peran antara guru sebagai pelaksana *input* data, operator sebagai tenaga teknis utama, dan pimpinan madrasah sebagai pemberi kebijakan sangat penting dalam keberhasilan implementasi ini. Operator berperan melakukan pemantauan dan pengawasan agar pelaksanaan RDM sesuai prosedur. Pendampingan langsung saat terjadi hambatan teknis juga mempercepat proses pembelajaran dan menciptakan budaya pemecahan masalah (*problem-solving culture*) di madrasah. Selain peningkatan kompetensi, pengabdian ini juga menghasilkan draf Standar Operasional Prosedur (SOP) RDM. SOP ini memuat alur kerja mulai dari *input* nilai hingga finalisasi rapor, menjadikannya pedoman kelembagaan yang formal dan aplikatif untuk tata kelola administrasi digital yang berkelanjutan. Secara keseluruhan, implementasi RDM tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu teknis, tetapi juga berhasil membentuk *digital mindset* dan budaya kerja baru yang lebih adaptif terhadap teknologi di lingkungan MTSS Miftahul Huda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada MTSS Miftahul Huda Bandung dan mengucapkan terimakasih atas bantuan semua pihak yang terlibat dalam pembuatan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminullah, A. M., Riscal, D. A., & Sahbany, S. (2023). *Pengembangan digitalisasi arsip pada bidang pendidikan di Indonesia: Tinjauan pustaka sistematis*. *Maktabatun: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 3(2).
- Anwar, Y. K. (2023). *Inovasi penilaian pembelajaran melalui aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MI Islamiyyah Syafiiyah Gandrirojo*. *Istifkar: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 72–88.
- Bulut, O., Cutumisu, M., Aquilina, A. M., & Singh, D. (2019). *Effects of digital score reporting and feedback on students' learning in higher education*. *Frontiers in Education*. <https://doi.org/10.3389/educ.2019.00065>
- Fajrin, N., & Muchali, I. (2023). *Implementasi penggunaan Rapor Digital Madrasah (RDM) berbasis online dalam menyusun administrasi penilaian hasil belajar peserta didik*. *Jurnal Idaarah*, 7(1), 177–189.
- Gilang, B. S. (2021). *Implementasi aplikasi Rapor Digital untuk pelaporan evaluasi hasil belajar di MI Muhammadiyah Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas*. [Skripsi, IAIN Purwokerto].
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2021, 20 Agustus). *Kemenag luncurkan Rapor Digital untuk 87.000 Madrasah*. <https://kemenag.go.id/nasional/kemenag-luncurkan-rapor-digital-untuk-87000-madrasah-fvlthr>
- Millah, N. W. R. (2024). *Implementasi efektivitas aplikasi Rapor Digital Madrasah sebagai upaya penilaian hasil belajar siswa Madrasah Aliyah Terpadu Cidahu*. *AL-KAFF: Jurnal Sosial Humaniora*, 2(1), 621–627. <https://ojs.unida.ac.id/al-kaff/article/download/13480/6382/53807>
- Ngainiyah, I. (2022). *Implementasi aplikasi Rapor Digital Madrasah dalam penilaian hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda tahun pelajaran 2021/2022*. [Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta].
- Putra, A. L., Taman, A. R., Gilang, P. R., & Agung, W. (2025). *Analisis penerimaan aplikasi Rapor Digital Madrasah menggunakan acceptance model di MAN 1 Cianjur*. *Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta*. <https://www.journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/JMIJayakarta/article/view/1737>

Rahmawati, S. (2023). *Dampak kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa kelas IV. AL-KAFF: Jurnal Sosial Humaniora*, 1(2), 172–181.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)* (25th ed.). Bandung: CV Alfabeta.